



BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk bisa menjadi suatu karya yang relevan, maka diperlukan informasi yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian agar penulisannya tertulis secara sistematis.⁶⁰ sehingga penelitian yang akan dilakukan menjadi terarah dan mudah untuk dicapai. Adapun metode dalam penelitian ini ialah:

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu *field research* (penelitian lapangan). Penelitian ini menitikberatkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang di dapat dari informan yang telah di tentukan. Sehingga dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian sosiologis atau empiris yaitu mengamati langsung mengenai fakta sosial yang terjadi di lapangan.

⁶⁰Dr.Hamidi, M.Si.*metode penelitian kualitatif*, (malang: UMM press, 2004), h. 68

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan sosiologis yang akan menghasilkan sebuah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang telah diamati. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu pandangan Kyai tersebut tentang Implementasi konsep Keadilan oleh Kyai Pelaku Poligami. (Studi Kasus Kyai Jombang).

C. Lokasi Penelitian

Desa Bulurejo kecamatan Diwek kabupaten Jombang dan desa Bogem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dan Desa Ngemplak Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang merupakan lokasi yang di pilih untuk penelitian, dengan alasan bahwa di Desa tersebut terdapat para informan yang bisa mendukung untuk objek penelitian yang telah melakukan poligami.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian empiris yang mana sumber data yang digunakan meliputi:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di hasilkan melalui proses wawancara atau interview secara langsung dengan subjek penelitian dan informan⁶¹. Sedangkan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah Kyai yang melakukan poligami, pada umumnya yang secara langsung melakukan praktek poligami.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui kajian kepustakaan yang meliputi antara lain: buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.⁶² Data tersebut ialah diolah dan disajikan pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.

⁶¹Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 30.

⁶²Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar*, h. 136.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini ialah berupa tentang poligami, tentang keadilan terhadap istri-istrinya kyai pelaku poligami.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah:

Wawancara

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara secara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.⁶³ Jadi peneliti dengan membawa sederetan atau kisi-kisi pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan tetapi diselingi juga dengan mengobrol biasa agar suasananya lebih santai dan tidak terlalu tegang. Sebelum wawancara sebaiknya diawali dengan sosialisasi diri, sehingga ketika wawancara berlangsung peneliti harus sudah di kenal betul. Cara ini efektif dilakukan karena dapat menambah keakraban dengan informan sehingga peneliti dengan mudah mendapatkan data yang diperlukan. Dengan demikian peneliti sebagai instrument di tuntut bagaimana membuat responden lebih terbuka dalam memberi informasi atau data untuk mengemukakan pengalamannya terutama masalah tentang jawaban terhadap permasalahan penelitian.⁶⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Kyai yang melakukan poligami. Proses wawancara ini ialah bertujuan untuk menemukan suatu jawaban yang mendeskripsikan tentang implementasi konsep keadilan oleh Kyai Pelaku Poligami.

F. Metode Pengolahan Data

⁶³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 156.

⁶⁴Dr.hamidi, *metode penelitian kualitatif*,(malang: UMM,2004),h.71

Untuk mempermudah memahami data yang diperoleh, supaya data dapat terstruktur secara rapi dan sistematis, maka memerlukan tahapan untuk pengolahan datanya. Diantara tahapan-tahapan tersebut ialah:

a. Editing

Proses editing adalah meneliti kembali catatan peneliti untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses selanjutnya.⁶⁵ Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data-data yang diperoleh baik melalui proses wawancara maupun observasi. Tujuannya ialah untuk memperbaiki kalimat dan kata, memberi keterangan tambahan, membuang keterangan yang berulang-ulang atau tidak penting sehingga data yang dihasilkan akan relevan dan valid..

b. Verifying

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang di informasikan olehnya atau tidak.

c. Analyzing

Selanjutnya peneliti menganalisa data-data tersebut dengan cara membandingkan atau menambahi dengan teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian. Dengan proses ini, peneliti akan menganalisa dan menyajikan data-data yang diperoleh dari lapangan baik dari observasi maupun wawancara dalam bentuk deskriptif-kualitatif yakni metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang menggambarkan suatu objek keadaan yang terjadi dilapangan.

⁶⁵Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), h. 206.

d. Concluding

Proses ini dilakukan untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang telah diolah sehingga mampu menjawab masalah terkait objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

